

Analisis Harga CPO Pekan Kedua Mei 2013

CPO, (6 Mei sd 10 Mei 2013)

Jika pekan sebelumnya harga minyak kelapa sawit alias crude palm oil (CPO) bertengger stabil dengan kecenderungan melemah, pada awal pekan ini (6/5), CPO kembali rebound. Meningkatnya permintaan CPO dari China, importir terbesar kedua dunia, di tengah spekulasi adanya penundaan penanaman kedelai di Amerika Serikat (AS) yang bakal menurunkan pasokan minyak goreng global, membuat harga CPO sempat mencapai level harga tertinggi dalam sepekan terakhir.

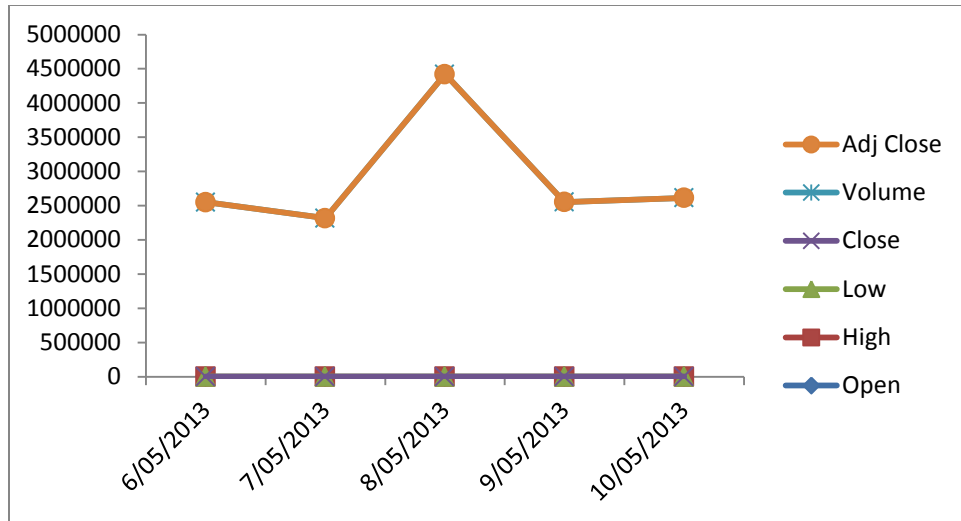
Akibatnya, harga CPO di Bursa Derivatif Malaysia, Rabu (8/5), untuk kontrak pengiriman Juli 2013 mencapai level tertinggi sejak 29 April 2013, sebesar RM 2.289 per ton. Kendati hari sebelumnya sempat tergelincir tipis (Selasa, 7/5) ke RM 2.287 per ton, kembali pulih pada Rabu pagi (8/5). Kantor Bea dan Cukai China baru-baru ini melaporkan bahwa tingkat impor CPO April mencapai 770.000 ton, naik 10% dibanding impor Maret 2013 sebesar 700.000 ton dan April tahun lalu yang hanya 510.000 ton.

Meningkatnya impor China mendorong kenaikan harga CPO pada pekan kedua Mei 2013. Dengan kenaikan ini, secara fundamental diperkirakan untuk pekan ketiga berikutnya harga CPO kemungkinan besar akan berlanjut. Hal ini didukung data fundamental, bahwa pada periode tahun 2012-2013, sebagaimana diperkirakan oleh Hamburg Oil World, permintaan CPO dunia bisa mencapai 43,6 juta ton, atau naik jika dibandingkan dengan periode 2011-2012 yang hanya 40,4 juta ton saja.

Kenaikan harga CPO juga ditopang oleh penurunan stok CPO di lima perusahaan sawit terbesar Malaysia ke level terendah dalam sembilan bulan belakangan. Penurunan cadangan yang mencapai 6,1% ke level 2,04 juta ton itu sangat membantu harga CPO. Di sisi yang lain, positifnya data neraca perdagangan China bulan April 2013, telah berpotensi meningkatkan permintaan CPO. Faktor penguat harga CPO selanjutnya adalah *bargain hunting* yang dilakukukan oleh pasar setelah harga CPO murah meriah di awal pekan ini.

Kenaikan harga CPO terus berlanjut. Pada transaksi Jum'at (9/5), ditutup dengan kenaikan tertingginya dalam sepekan terakhir. Penguatan komoditi tersebut dipicu oleh adanya imbas dari laporan persediaan kelapa sawit di Malaysia untuk bulan April 2013 lalu yang mengalami penurunan sebesar 5,1% menjadi 2,06 juta ton. Level terendah sejak bulan Juli tahun lalu. Di saat yang bersamaan impor kelapa sawit India untuk bulan April 2013 lalu dilaporkan mengalami kenaikan sebesar 9% menjadi 560 ribu ton. Kondisi tersebut memberikan sebuah kesimpulan bahwa kebutuhan produksi minyak nabati di negara tersebut mengalami kenaikan.

Untuk mengamati tren perkembangan pergerakan harga selama sepekan dapat dilihat dalam grafik di bawah ini. Harga sideways dengan bertengger tinggi pada Rabu (8/5) dan kembali terjerembab dalam pada Jum'at (10/5).



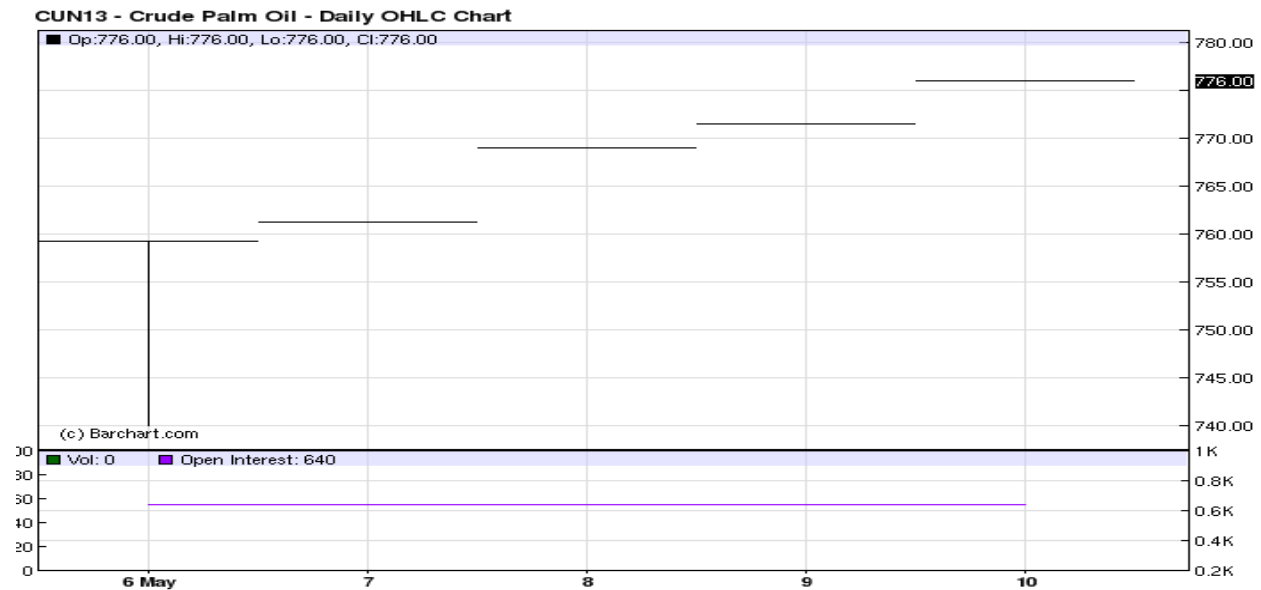
Konsekuensinya dari adanya imbas laporan persediaan CPO, memicu harga kelapa sawit berjangka mengalami kenaikan sebesar 0,8% menjadi RM2290 per metric ton di Bursa Malaysia Derivatives. Level tersebut merupakan level tertinggi sejak 30 April yang lalu. Kenaikan itu juga dipicu setelah pemerintah Malaysia mengumumkan bahwa persediaan kelapa sawit di negaranya untuk pekan lalu mengalami penurunan sebesar 5,1% menjadi 2,6 juta ton.

Analisis Teknikal

Dalam **chart I** terlihat, **secara teknikal**, harga CPO terus merangkak naik. Indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) berada di area positif dan menunjukkan sinyal pergerakan ke atas. Sinyal kenaikan lain juga terlihat dari *Indicator Relative Strength Index* (RSI) yang berada di atas level oversold.



Dalam sebulan terakhir, perkembangan mengenai data persediaan dan pengiriman kelapa sawit di Malaysia tidak stabil. Hal tersebut memberikan situasi yang kurang menguntungkan bagi para investor yang membutuhkan kestabilan antara permintaan dan persediaan kelapa sawit dalam jangka pendek. Sementara itu, dalam **Chart II** terlihat harga minyak kelapa sawit curah untuk pengiriman September naik 1% menjadi 6.026 yuan (US\$ 981) per ton di Dalian Commodity Exchange. Sementara harga minyak kedelai naik 1% menjadi 7.436 yuan per ton di sana



Sementara itu, di dalam negeri, harga rata-rata tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Jambi berdasar hasil rapat penetapan harga di Dinas Perkebunan setempat untuk periode 10-16 Mei 2013 mengalami penurunan tipis dibandingkan periode sebelumnya. Harga TBS untuk usia tanam tiga tahun hingga lebih dari 25 tahun pada dua pekan yang akan datang turun tipis seperti harga TBS usia tanam empat tahun turun dari Rp1.144 per kilogram (kg) menjadi Rp1.143 per kg.

Sedangkan harga CPO dan inti sawit di Jambi untuk dua minggu ke depan mengalami kenaikan yaitu harga CPO naik tipis Rp7 per kg dari Rp6.596 per kg menjadi Rp6.603 per kg dengan Indeks K yang dipakai adalah 85,41 persen. Indeks K merupakan proporsi yang menunjukkan bagian yang diterima oleh petani yang dinyatakan dalam persen. Sementara itu untuk harga inti sawit juga naik hanya Rp7 per kg dari harga sebelumnya Rp3.047 per kg menjadi Rp3.104 per kg.